

2. Potensi Sumber Daya Alam

Faktor fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrografi dan keadaan fisik desa Ngingasrembyong merupakan dataran rendah yang dilewati satu sungai besar dan dua sungai kecil yakni Sungai Brantas, Sungai Gunting dan Sungai Afur Watudakon. Namun demikian kondisi lahan yang dulunya subur bisa bercocok tanam padi dan polo wijo dikarenakan sekarang ada perubahan sistem dan zaman, maka tanaman yang menonjol hanya tanaman tebu yang dihasilkan di desa Ngingasrembyong.

3. Batas Wilayah Desa/Kelurahan

Tabel 3.1
Batas Wilayah

Letak	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Sungai Brantas	Gedeg
Sebelah Selatan	Ds, Karang Kedawang	Sooko
Sebelah Barat	Ds. Tempuran dan Kab. Jombang	Kesamben Sooko
Sebelah Timur	Kota Mojokerto	Prajurit Kulon

Sumber: Buku Profil Kelurahan Ngingas Rembyong 2015

Tabel 3.2
Orbitasi Desa

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	10 Km
Jarak dari Ibukota Kabupaten	8 Km

Sumber: Buku Profil Kelurahan Ngingas Rembyong 2015

Tabel 3.3
Luas Wilayah Desa/Kelurahan

Luas Sawah	30 Ha
Tegal/Ladang	10 Ha
Pekarangan	10 Ha
Tanah Perkebunan	80 Ha
Tanah Kas Desa	30 Ha
Pemukiman	40 Ha

Sumber: Buku Profil Kelurahan Ngingas Rembyong 2015

Tabel 3.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak	832
2. Sekolah Dasar	456
3. SMP/SLTP	1126
4. SMA/SLTA	1416
5. Akademi (D1- D3)	22
6. Sarjanah (S1-S3)	60

Sumber: Buku Kependudukan Kec. Sooko tahun 2015

Dari hasil table diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat desa Ngingasrembyong sudah sadar dengan pendidikan karena jumlah sarjana sampai tahun 2015 sudah mencapai lebih dari 50 orang. Walaupun masih banyak juga yang lulusan sekolah dasar namun sudah ada perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Seperti diungkapkan Ibu Lurah Lilik.

“Orang-orang desa sini itu mbak Alhamdulillah sudah banyak yang sekolah sampe sarjana. Tapi masyarakat sini itu aslinya gak begitu gimana ya sama sekolah itu mbak. Sampea ngerti dewe lulus SMP, SMA kalau perempuan udah pada nikah. Kalau yang laki-laki kerja. Biasanya kerja dipabrik-pabrik Namanya orang desa juga ya mbak uang juga gak punya. Tapi ya lumayan mbak tiap tahun itu ada peningkatan. Tahun 2014 itu seng sarjana ada 46 orang sekarang ada 50 berarti kan ada kenaikan mbak”²

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

1. Pegawai Negeri Sipil	53 Orang
2. TNI dan POLRI	11 Orang
3. Karyawan Swata	586 Orang
4. Petani/Pekebun	84 Orang
5. Buruh Harian Lepas	93 Orang
6. Pensiunan	21 Orang
7. Bidan	2 Orang
8. Belum/tidak bekerja	1128 Orang
9. Tukang Bangunan	45 Orang
10. Wiraswasta	797 Orang
11. Jasa	72 Orang

Sumber: Buku Kependudukan Kec. Sooko tahun 2015

Dari table diatas, diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Ngingasrembyong adalah sebagai wiraswasta dan karyawan swasta. Karena letak wilayah

² Hasil wawancara dengan Ibu Lurah Lilik pada hari Jum'at, 27 November 2015, Pukul 19.00

